

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif dilakukan secara observasi dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang objektif mengenai suatu kondisi dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang teliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan subjek atau objek penelitian yang akan diteliti disebut populasi (Notoatmodjo, 2018:137). Populasi yang diteliti adalah Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Hajimena Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti untuk dianggap sebagai representasi dari total populasi (Notoatmodjo, 2018:137). Sampel dalam penelitian ini ialah seluruh penyimpanan obat di gudang Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Hajimena Kota Bandar Lampung tahun 2025.

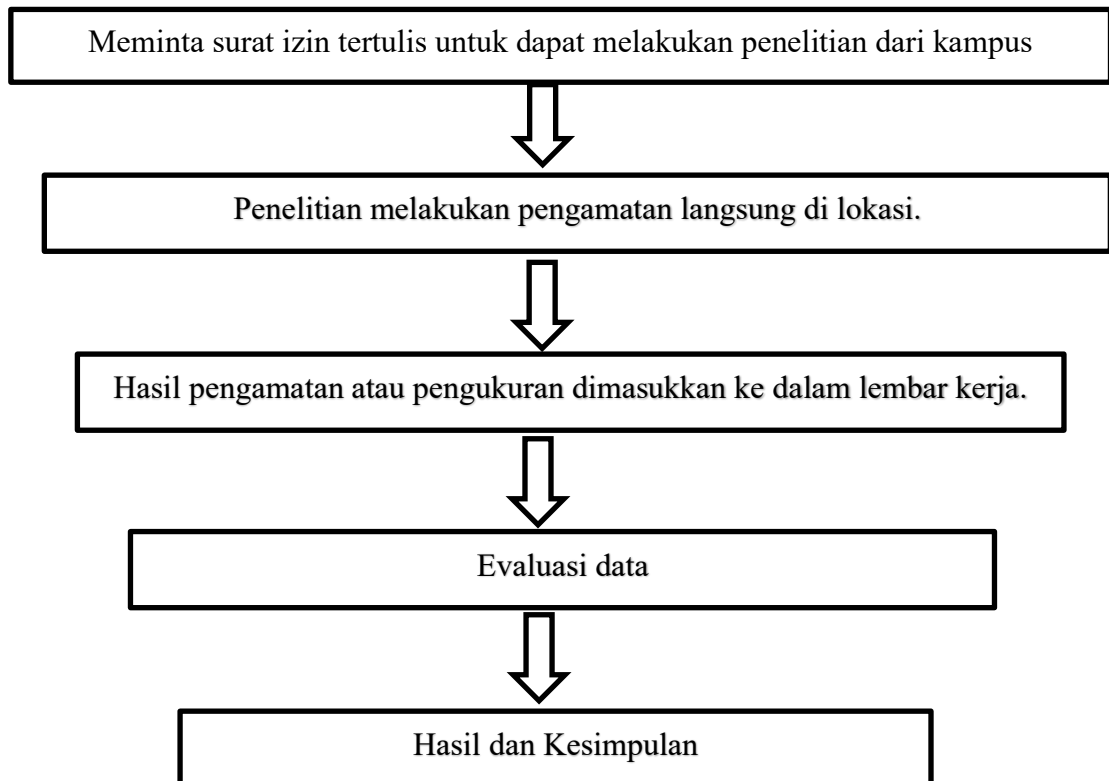
C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Rajabasa Indah kota Bandar Lampung dan di Puskesmas Hajimena Kecamatan Lampung Selatan. Pengambilan data dilakukan bulan Maret – Mei 2025.

D. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi dengan menggunakan lembar ceklis, sehingga data yang diperoleh merupakan data utama yang dihasilkan selama proses penelitian. Hasil observasi tersebut dievaluasi dengan menggunakan sistem skoring untuk setiap variabel yang diamati. Formulir observasi menyediakan dua pilihan jawaban yaitu dengan kata “ya” dan “tidak”. Pada saat pengolahan data jawaban “ya” diberi nilai 1, dan jawaban “tidak” diberi nilai 2. Data yang dikumpulkan melalui observasi ini merupakan data primer yang dihasilkan sepanjang penelitian terhadap objek yang diteliti Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Hajimena.

E. Prosedur penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Pengolahan data

Untuk mendapatkan data yang baik, data tersebut diproses sebagai berikut:

1. *Editing/checking*

Hasil observasi yang telah diperoleh dari Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Hajimen Kota Bandar Lampung kemudian dilakukan pengeditan pertama. Jika daftar periksa tidak lengkap, maka dilakukan pengamatan ulang atau peserta dikecualikan. Dalam studi ini, proses pengeditan menentukan hasil lembar tersebut *checklist* tentang penyimpanan sediaan farmasi serta bahan medis habis pakai yang terdapat di Puskesmas Rajabasa Indah dan Puskesmas Hajimena Bandar Lampung.

2. *Coding*

Dari hasil *editing* di atas, kemudian Data primer yang diperoleh dari Puskesmas Rajabasa Indah dan Hajimena di Bandar Lampung akan dikompilasi dalam tabel dan dirangkum. Data dari daftar periksa yang dihasilkan dari observasi akan diberi sistem penilaian, untuk jawaban yang ditandai ‘Sesuai’ akan

mendapatkan skor 1 dan jawaban yang ditandai ‘Tidak Sesuai’ akan mendapatkan skor 0.

3. *Entrying*

Informasi yang dikumpulkan kemudian ditambahkan ke dalam program pengelola *microsoft excel* untuk dianalisis. Data yang dimasukkan mencakup kesesuaian pengamatan mutu, penataan sediaan farmasi serta BMHP di ruang penyimpanan, dan persyaratan gudang sediaan farmasi serta BMHP di puskesmas.

4. *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan kemudian dievaluasi untuk memastikan tidak ada kesalahan *entry*. Setelah dilakukan pemeriksaan dan tidak ditemukan kesalahan, data selanjutnya akan dianalisis (Notoatmodjo, 2012).

G. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk analisis data karena, sesudah dikumpulkan data diproses, data tersebut dilampirkan sebagai persentase pada tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi, dari mana kesimpulan dapat ditarik (Notoadmojo, 2018).

Rumus:

$$\text{Nilai\%} = \frac{\text{Σnilai untuk jawaban "ya"}}{\text{Σpertanyaan yang tersedia pada checklist}} \times 100\%$$

Penilaian meliputi:

- a. Nilai 100% merupakan sesuai.
- b. Nilai di bawah 100% merupakan tidak sesuai.

Data yang diperoleh kemudian dirangkum.